

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN SEKOLAH  
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKUNTANSI SISWA  
KELAS XII IS R-SMA-BI NEGERI 3 TELADAN BUKITTINGGI  
TAHUN AJARAN 2012/2013**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



**Oleh:**

**YELNA LESTARI  
2008/02402**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

## HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

### PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKUNTANSI SISWA KELAS XII IS R-SMA-BI NEGERI 3 TELADAN BUKITTINGGI TAHUN AJARAN 2012/2013

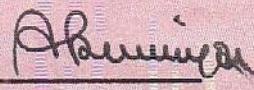
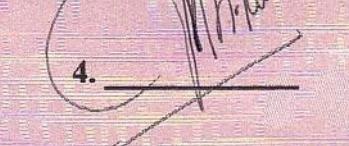
Nama : Yelna Lestari  
BP/NIM : 2008/02402  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Keahlian : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Oktober 2012

#### Tim Penguji

No. Jabatan	Nama
1. Ketua	: Dra. Armida S, M.Si
2. Sekretaris	: Armiaty, S.Pd, M.Pd
3. Anggota	: Dr. H. Idris, M.Si
4. Anggota	: Rino, S.Pd, M.Pd

#### Tanda Tangan

1.   
2.   
3.   
4. 

## ABSTRAK

<b>Yelna Lestari</b>	<b>2008/02402. Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XII IS R-SMA-BI Negeri 3 Teladan Bukittinggi Tahun Ajaran 2012/2013. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. 2013.</b>
<b>Pembimbing</b>	<b>I. Ibu Dra. Armida S, M.Si II. Ibu Armiati, S.Pd, M.Pd</b>

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran Akuntansi siswa kelas XII IS R-SMA-BI Negeri 3 Teladan Bukittinggi Tahun Ajaran 2012/2013.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan asosiatif. Penelitian dilakukan di R-SMA-BI Negeri 3 Teladan Bukittinggi. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IS R-SMA-BI Negeri 3 Teladan Bukittinggi Tahun Ajaran 2012/2013 sebanyak 92 orang. Sampel yang digunakan sebanyak 92 orang siswa dengan metode *Total Sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer penelitian dikumpulkan melalui angket yang disebarluaskan kepada sampel/responden penelitian. Data yang telah terkumpul tersebut lalu di analisis secara statistik dengan analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS versi 16.0.

Hasil dari analisis data diperoleh bahwa (1) Terdapat pengaruh yang positif kemandirian belajar terhadap hasil belajar dengan  $\text{sig} < 0,05$  dan  $t_{\text{hitung}} 2,122 > t_{\text{tabel}} 1,987$ . (2) Terdapat pengaruh yang positif lingkungan sekolah terhadap hasil belajar dengan  $\text{sig} < 0,05$  dan  $t_{\text{hitung}} 2,036 > t_{\text{tabel}} 1,987$ . (3) Terdapat pengaruh yang positif kemandirian belajar dan lingkungan sekolah secara bersama-sama terhadap hasil belajar dengan  $\text{sig} < 0,05$  dan  $F_{\text{hitung}} 6,592 > F_{\text{tabel}} 3,099$ .

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar dan lingkungan sekolah merupakan dua faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Dengan demikian disarankan kepada siswa agar meningkatkan kemandirian belajar dengan cara menumbuhkan inisiatif dalam belajar, misalnya mempelajari materi terlebih dahulu sebelum diajarkan guru, mengikuti les dan belajar kelompok bersama teman. Untuk guru hendaknya memberikan dorongan dan peluang kepada siswa untuk meningkatkan kemandirian dengan cara mewajibkan siswa membaca buku di rumah sebelum pelajaran di mulai. Untuk pihak sekolah disarankan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif bagi siswa dan bebas dari gangguan dengan membuat kebijakan berkenaan dengan keadaan di sekitar sekolah yang berada di pusat keramaian.

## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahihiwabarakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang mana telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, Salawat dan salam tak henti-hentinya penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XII IS R-SMA-BI Negeri 3 Teladan Bukittinggi Tahun Ajaran 2012/2013”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kependidikan Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Armida S, M.Si selaku pembimbing I, dan Ibu Armianti, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II, yang telah memberikan masukan dan saran serta dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang beserta staf dan karyawan/ti yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.

2. Ibu Dra. Armida. S, M.Si selaku Ketua dan Bapak Rino, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
3. Bapak/Ibu penguji skripsi (1) Dra. Armida. S, M.Si (2) Armiati, S.Pd, M.Pd (3) Dr. H. Idris, M.Si (4) Rino, S.Pd, M.Pd yang telah menguji dan memberikan saran terhadap perbaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis kuliah.
5. Bapak Drs. H. Persalide, M.Pd selaku Kepala Sekolah R-SMA-BI Negeri 3 Teladan Bukittinggi yang telah memberikan izin untuk proses penelitian.
6. Majelis Guru serta Karyawan/ti di R-SMA-BI Negeri 3 Teladan Bukittinggi yang telah ikut membantu dalam proses penelitian ini.
7. Yang teristimewa buat Ayahanda dan Ibunda beserta keluarga tercinta yang selalu memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat dan rekan-rekan senasib yang sama-sama menimba ilmu di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
9. Kepada siswa/i khususnya kelas XII IS R-SMA-BI Negeri 3 Teladan Bukittinggi Tahun Ajaran 2012/2013 yang telah bersedia memberikan keterangan sehingga skripsi ini dapat selesai, serta semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan ibarat pepatah “*Tak Ada Gading Yang Tak Retak*”, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan dapat memberikan manfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Amin....

Padang, September 2013

**Penulis**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	i
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	ii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	v
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	viii
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xi

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11

### **BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS**

A. Kajian Teori.....	12
1. Hasil Belajar.....	12
2. Kemandirian Belajar .....	20
3. Lingkungan Sekolah.....	23
4. Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar .....	28
B. Penelitian yang Relevan .....	29
C. Kerangka Konseptual .....	31
D. Hipotesis.....	32

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	34
D. Variabel dan Data Penelitian.....	35
E. Defenisi Operasional .....	36
F. Teknik Pengumpulan Data.....	37
G. Instrumen Penelitian.....	38
H. Uji Coba Instrumen Penelitian .....	40
I. Teknik Analisis Data.....	42

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	48
B. Hasil Penelitian .....	52
1. Analisis Deskriptif .....	52
2. Analisis Induktif.....	64
a. Uji Prasyarat Analisis Regresi Linier Berganda .....	64
b. Analisis Regresi Linier Berganda .....	66
C. Pembahasan.....	70
D. Keterbatasan Penelitian .....	75

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan.....	76
B. Saran.....	76

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	79
-----------------------------	----

<b>LAMPIRAN.....</b>	81
----------------------	----

## **DAFTAR TABEL**

<b>Table</b>	<b>Halaman</b>
1. Nilai Ujian Mid Semester I Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IS R-SMA-BI Negeri 3 Teladan Bukittinggi Tahun Ajaran 2009/2010 .....	3
2. Nilai Ujian Semester II Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IS R-SMA-BI Negeri 3 Teladan Bukittinggi Tahun Ajaran 2010/2011 .....	3
3. Nilai Ujian Mid Semester I Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IS R-SMA-BI Negeri 3 Teladan Bukittinggi Tahun Ajaran 2011/2012 .....	4
4. Hasil Studi Pendahuluan Kemandirian Belajar Siswa .....	6
5. Populasi Penelitian .....	35
6. Skala Likert .....	38
7. Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	39
8. Hasil Uji Validitas Instrumen .....	41
9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen .....	42
10. Kriteria Jawaban Responden .....	44
11. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar .....	53
12. Distribusi Frekuensi Indikator Variabel Kemandirian Belajar .....	54
13. Distribusi Frekuensi Indikator Inisiatif Sendiri dalam Belajar .....	55
14. Distribusi Frekuensi Indikator Banyak Akal .....	57
15. Distribusi Frekuensi Indikator Persistensi dalam Belajar .....	58
16. Distribusi Frekuensi Indikator Variabel Lingkungan Sekolah .....	59
17. Distribusi Frekuensi Indikator Guru .....	60
18. Distribusi Frekuensi Indikator Alat .....	61
19. Distribusi Frekuensi Indikator Kondisi dan Letak Gedung .....	63

20. Hasil Uji Normalitas.....	64
21. Hasil Uji Multikolinearitas.....	65
22. Hasil Uji Heterokedastisitas.....	66
23. Kesimpulan Hasil Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji t.....	66
24. Hasil Uji F.....	69

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual .....	32

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Kisi-Kisi Angket Uji Coba Penelitian.....	81
2. Angket Uji Coba Penelitian .....	82
3. Tabulasi Data Uji Coba Angket Penelitian .....	87
4. Hasil Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Penelitian .....	89
5. Kisi-Kisi Angket Penelitian .....	92
6. Angket Penelitian .....	93
7. Tabulasi Data Hasil Penelitian.....	99
8. Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian .....	105
9. Tabulasi Data Variabel Hasil Belajar .....	107
10. Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Belajar .....	108
11. Uji Normalitas.....	110
12. Uji Heterokedastisitas .....	111
13. Analisis Regresi Linear Berganda.....	113
14. Tabel r, t, F .....	117
15. Surat Izin Penelitian .....	129

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu sektor yang terpenting dalam usaha meningkatkan harkat dan martabat bangsa. Sehubungan dengan ini pemerintah telah mengambil keputusan dan kebijakan diantaranya mengenai pelaksanaan pendidikan dewasa ini yang lebih berorientasi kepada peningkatan mutu pendidikan, seperti yang telah dicantumkan dalam GBHN.

Pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap, mandiri serta bertanggung jawab kepada masyarakat dan bangsa.

Pendidikan dalam prosesnya memiliki beberapa faktor yang saling mempengaruhi satu sama lainnya. Faktor pendidikan menurut Hasbullah (2009:10) terdiri dari faktor tujuan, faktor pendidik, faktor anak didik, faktor alat pendidik dan faktor lingkungan, antara faktor satu dengan faktor lainnya tidak bisa dipisahkan, karena semuanya saling mempengaruhi.

Pendidikan berkaitan erat dengan kegiatan belajar dan siswa, karena belajar merupakan proses usaha untuk memperoleh apa yang diinginkan. Slameto (2010:2) mengemukakan bahwa “belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk mencapai perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

belajar merupakan suatu proses usaha siswa untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang lebih baik dan bermartabat, serta perubahan pola pikir dan memperoleh pengetahuan.

Salah satu indikator tercapainya tujuan pembelajaran dapat diketahui dengan melihat tinggi rendahnya hasil belajar yang diraih oleh siswa. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.

Salah satu mata pelajaran yang diberikan di SMA adalah mata pelajaran Akuntansi. Akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengolah dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakan nya dan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan. Materi Akuntansi yang diajarkan disekolah pada umumnya dianggap sulit dipelajari oleh siswa karena belajar Akuntansi ini ada yang bersifat teori dan ada juga yang hitungan. Untuk itu di dalam belajar Akuntansi diperlukan kemandirian dan lingkungan yang kondusif untuk menunjang proses belajar siswa.

Untuk melihat hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI IS Rintisan Sekolah Menengah Atas Bertaraf Internasional (R-SMA-BI) Negeri 3 Teladan Bukittinggi disajikan tabel hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Akuntansi tiga tahun ajaran kebelakang.

**Tabel 1. Nilai Ujian Mid Semester 1 Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IS R-SMA-BI N 3 Teladan Bukittinggi Tahun Ajaran 2009/2010**

NO	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Rata-rata	Tuntas		Tidak tuntas	
					Siswa	%	Siswa	%
1	XI IS 1	36	66	64,28	18	50	18	50
2	XI IS 2	36	66	61,47	14	38,89	22	61,11
3	XI IS 3	37	66	57,24	17	45,95	20	54,05

*Sumber : Guru Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IS R-SMA-BI N 3 Teladan Bukittinggi Tahun Ajaran 2009/2010*

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa masih banyak terdapat siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah. Jika dibandingkan dengan antar kelas, dari ketiga kelas tersebut persentase siswa yang tidak tuntas di kelas XI IS 2 lebih banyak dari pada kelas XI IS 1 dan kelas XI IS 3, dimana di kelas XI IS 2 ketuntasan nya 38,89% dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 22 orang. Siswa yang belum tuntas tersebut belum mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 66.

**Tabel 2. Nilai Ujian Semester II Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IS R-SMA-BI N 3 Teladan Bukittinggi Tahun Ajaran 2010/2011**

NO	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Rata-rata	Tuntas		Tidak tuntas	
					Siswa	%	Siswa	%
1	XI IS 1	30	76	71,73	13	43,33	17	56,67
2	XI IS 2	29	76	77,52	19	65,52	10	34,48

*Sumber : Guru Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IS R-SMA-BI N 3 Teladan Bukittinggi Tahun Ajaran 2010/2011*

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa masih terdapat siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah. Jika dibandingkan dengan antar kelas, dari kedua kelas tersebut persentase siswa yang tidak tuntas di kelas XI IS 1 lebih banyak dari pada kelas XI IS 2, dimana di kelas XI IS 1 ketuntasan nya 43,33% dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 17 orang. Siswa yang

belum tuntas tersebut belum mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 76.

**Tabel 3. Nilai Ujian Mid Semester I Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IS R-SMA-BI N 3 Teladan Bukittinggi Tahun Ajaran 2011/2012**

NO	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Rata-rata	Tuntas		Tidak tuntas	
					Siswa	%	Siswa	%
1	XI IS 1	30	75	78,86	21	70	9	30
2	XI IS 2	32	75	77,37	20	62,5	12	37,5
3	XI IS 3	32	75	77,62	21	65,63	11	34,37

*Sumber : Guru Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IS R-SMA-BI N 3 Teladan Bukittinggi Tahun Ajaran 2011/2012*

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa masih terdapat siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah. Dari ketiga kelas tersebut belum ada yang mencapai ketuntasan 75%. Jika dibandingkan dengan antar kelas, dari ketiga kelas tersebut persentase siswa yang tidak tuntas di kelas XI IS 2 lebih banyak dari pada kelas XI IS 1 dan kelas XI IS 3, dimana di kelas XI IS 2 ketuntasan nya 62,5% dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 12 orang. Siswa yang belum tuntas tersebut belum mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75.

Berdasarkan ketiga tabel di atas, diketahui bahwa nilai rata-rata siswa kelas XI IS dalam tiga tahun kebelakang mengalami kenaikan. Jika dilihat dari persentase ketuntasan siswa, persentase yang paling tinggi diperoleh oleh siswa kelas XI IS 1 tahun ajaran 2011/2012 yaitu 70%, dan persentase yang paling rendah diperoleh oleh siswa kelas XI IS 2 tahun ajaran 2009/2010 yaitu 38,89%. Kelas XI IS pada tahun ajaran 2009/2010 dan 2010/2011 belum

berstatus R-SMA-BI, pada tahun ajaran 2011/2012 barulah sekolah berstatus R-SMA-BI N 3 Teladan Bukittinggi.

Diketahui banyak faktor yang mempengaruhi siswa dalam memperoleh hasil belajar, baik faktor internal maupun eksternal. Menurut Slameto (2010:54) faktor internal meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Salah satu faktor psikologis yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kemandirian belajar. Hjelle, Ziegler, dan Steinberg dalam Asep (2009:2) menyatakan bahwa “secara psikologis kemandirian merupakan kapasitas seseorang untuk berperilaku atas pilihan sendiri”. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Asep (2009:11) yang menunjukkan bahwa kemandirian belajar, komunikasi interpersonal, dan identitas siswa mempunyai hubungan yang positif dengan hasil belajar siswa. Mengingat banyaknya faktor yang menentukan hasil belajar siswa, maka fokus kajian dalam penelitian ini yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI IS R-SMA-BI Negeri 3 Teladan Bukittinggi adalah kemandirian belajar dan lingkungan sekolah.

Kemandirian belajar merupakan unsur pokok dalam mencapai tujuan pendidikan, karena dengan adanya kemandirian dalam belajar siswa terlibat secara lebih aktif dalam belajar yang akhirnya bermuara pada pencapaian hasil belajar yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Kemandirian belajar menuntut tanggungjawab yang besar pada diri peserta ajar sehingga peserta ajar berusaha melakukan berbagai kegiatan untuk tercapainya tujuan belajar.

Pada kenyataannya siswa memiliki kemampuan dan potensi yang berbeda-beda. Siswa yang kurang memiliki kemandirian dalam belajar terlihat dari sikap siswa yang tidak mengerjakan sendiri tugas dan ujian apabila menghadapi kesulitan, siswa cenderung bergantung kepada jawaban temannya. Siswa yang tidak memiliki kemandirian dalam belajar lebih senang menggantungkan hasil belajarnya kepada orang lain daripada percaya kepada kemampuannya sendiri. Sedangkan siswa yang memiliki kemandirian dalam belajar bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan belajarnya sendiri tanpa tergantung pada orang lain.

Berdasarkan studi pendahuluan dengan menyebar angket pada bulan Februari kepada 85 orang siswa kelas XI IS R-SMA-BI Negeri 3 Teladan Bukittinggi disajikan tabel kemandirian belajar siswa berikut:

**Tabel 4. Hasil Studi Pendahuluan Tentang Kemandirian Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IS R-SMA-BI N 3 Teladan Bukittinggi Tahun Ajaran 2011/2012**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Mengerjakan tugas sendiri</b>		<b>Mengerjakan sendiri soal ulangan dan ujian yang sulit</b>	
		<b>Jumlah</b>	<b>%</b>	<b>Jumlah</b>	<b>%</b>
<b>XI IS 1</b>	<b>30</b>	<b>13</b>	<b>43,33</b>	<b>14</b>	<b>46,66</b>
<b>XI IS 2</b>	<b>28</b>	<b>8</b>	<b>28,57</b>	<b>6</b>	<b>21,42</b>
<b>XI IS 3</b>	<b>27</b>	<b>9</b>	<b>33,33</b>	<b>11</b>	<b>40,74</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>31</b>	<b>35,07</b>	<b>31</b>	<b>36,27</b>

*Sumber: Hasil Olahan Data Primer 2012*

Berdasarkan Tabel 4 di atas, diperoleh informasi bahwa 35,07% siswa mengerjakan sendiri tugas yang diberikan oleh guru, dan 36,27% siswa mengerjakan sendiri soal ulangan dan ujian walaupun mereka menghadapi kesulitan. Dari informasi tersebut terlihat bahwa masih banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas sendiri dan masih banyak juga siswa yang tidak

mengerjakan sendiri ketika menjawab soal ulangan dan ujian, karena persentase siswa yang mengerjakan tugas dan ujian sendiri tidak mencapai 50%. Hal ini berarti kemandirian belajar siswa masih rendah.

Hal ini diperkuat oleh guru mata pelajaran Akuntansi, hasil wawancara tentang kemandirian belajar siswa, diperoleh informasi bahwa masih terdapat siswa yang tidak mandiri dalam belajar, ketika guru memberikan tugas tidak semua siswa yang mengerjakan sendiri tugas nya dan mengumpulkan tugas tepat pada waktu yang telah ditentukan, siswa lebih memilih mencontek pekerjaan temannya, hal ini dapat terlihat dari buku tugas siswa yang tidak rapi karena buru-buru menyalin pekerjaan temannya dan ketika disuruh maju kedepan kelas untuk mengerjakan tugas siswa menjadi bingung dan tidak mengerti. Selain itu, ketika mengerjakan soal-soal ulangan dan siswa menghadapi kesulitan kebanyakan siswa tidak mau berusaha sendiri untuk mengerjakan, tetapi siswa lebih suka bermenung menunggu jawaban dari temannya. Padahal jika dikaitkan dengan status sekolah sebagai R-SMA-BI yang berarti lebih baik dari sekolah reguler seharusnya siswa sudah memiliki kemandirian belajar yang baik.

Selain kemandirian belajar, lingkungan juga merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Lingkungan sebagai dasar pengajaran adalah faktor kondisional yang yang mempengaruhi tingkah laku individu dan merupakan faktor belajar yang penting. Lingkungan yang mempengaruhi belajar ada tiga yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang sangat penting dalam

menentukan keberhasilan belajar siswa, karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong siswa untuk belajar lebih giat. Hambatan dalam belajar tidak hanya berasal dari diri siswa itu sendiri tetapi salah satunya berasal dari lingkungan sekolah yang tidak kondusif untuk proses belajar siswa. Lingkungan sekolah merupakan faktor yang perlu diperhatikan oleh pihak sekolah untuk menghasilkan peserta didik yang berkualitas salah satunya lingkungan fisik sekolah terutama pada keadaan kelas dan keadaan di sekitar sekolah.

R-SMA-BI Negeri 3 Teladan Bukittinggi merupakan sekolah yang berada di tepi jalan raya dan berada disekitar pertokoan yang padat dan berada sekitar 1 KM dari pusat kota. Setiap hari didepan sekolah terlihat seperti terminal karena banyaknya mobil angkutan yang berjejer di depan sekolah untuk menunggu penumpang, teriakan-teriakan dari sopir menyebabkan kebisingan yang bisa mengganggu konsentrasi dan proses belajar mengajar. Selain itu, sekolah juga terletak di jalan pintas utama sehingga sering terjadi kemacetan dan tak jarang bunyi klakson mobil menyebabkan kegaduhan. Pihak sekolah sudah berusaha untuk mengatasi masalah tersebut dengan cara membuat peraturan yang menyatakan bahwa sekitar 4 meter dari arah kanan dan kiri pagar tidak ada mobil angkutan yang parkir, tetapi peraturan yang dibuat pihak sekolah tidak begitu digubris oleh para agen mobil angkutan.

Meskipun lingkungan sekolah sudah tertata dengan baik dan rapi, tetapi belum menjamin keberhasilan siswa dalam belajar, hal ini disebabkan

oleh lingkungan fisik sekolah yang belum kondusif karena sekolah berada disekitar pusat keramaian dan keadaan ruangan kelas yang kurang memadai.

Berdasarkan fenomena-fenomena di atas mengindikasikan bahwa kemandirian belajar dan lingkungan sekolah memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dari latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XII IS R-SMA-BI Negeri 3 Teladan Bukittinggi Tahun Ajaran 2012/2013”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Masih terdapat siswa yang tidak menunjukkan sikap positif dalam belajar, ketika guru memberikan tugas tidak semua siswa mengerjakan sendiri tugas yang diberikan oleh guru.
2. Tidak semua siswa yang mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat pada waktu yang telah ditentukan.
3. Siswa mencontek jawaban teman ketika menghadapi kesulitan dalam menjawab soal-soal ujian.
4. Sekolah yang berada disekitar keramaian dan menyebabkan kebisingan mengganggu konsentrasi siswa dalam belajar, sedangkan untuk belajar Akuntansi siswa membutuhkan suasana yang tenang.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, adanya siswa yang memiliki nilai yang rendah akibat kurangnya kemandirian belajar siswa dan lingkungan sekolah yang tidak kondusif, maka penulis membatasi masalah ini pada pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi kelas XII IS di R-SMA-BI Negeri 3 Teladan Bukittinggi tahun pelajaran 2012/2013.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Sejauhmana pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Akuntansi siswa kelas XII IS di R-SMA-BI Negeri 3 Teladan Bukittinggi?
2. Sejauhmana pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran Akuntansi siswa kelas XII IS di R-SMA-BI Negeri 3 Teladan Bukittinggi?
3. Sejauhmana pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran Akuntansi siswa kelas XII IS di R-SMA-BI Negeri 3 Teladan Bukittinggi?

## **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang ingin diteliti dan informasi yang diharapkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Akuntansi siswa kelas XII IS di R-SMA-BI Negeri 3 Teladan Bukittinggi.
2. Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran Akuntansi siswa kelas XII IS di R-SMA-BI Negeri 3 Teladan Bukittinggi.
3. Pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran Akuntansi siswa kelas XII IS di R-SMA-BI Negeri 3 Teladan Bukittinggi.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan ini diharapkan dapat memberikan manfaat, adapun manfaat tersebut adalah:

1. Bagi penulis, sebagai prasyarat penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dan bekal dalam usaha meningkatkan dan mengembangkan diri sebagai calon pendidik.
2. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan informasi bagi kepala sekolah agar dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai pertimbangan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.
3. Bagi siswa, sebagai bahan evaluasi dan introspeksi diri dalam mengikuti proses belajar mengajar dan sebagai bahan masukan bahwa penting untuk mengedepankan kemandirian belajar dalam diri siswa.
4. Bagi peneliti selanjutnya, semoga dapat menjadi sumbangan karya ilmiah untuk penelitian selanjutnya.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan temuan dan hasil pembahasan dalam penelitian bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar mata pelajaran Akuntansi siswa kelas XII IS di R-SMA-BI Negeri 3 Teladan Bukittinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kemandirian belajar maka hasil belajar yang diperoleh siswa juga akan semakin tinggi.
2. Lingkungan sekolah berpengaruh positif terhadap hasil belajar mata pelajaran Akuntansi siswa kelas XII IS di R-SMA-BI Negeri 3 Teladan Bukittinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik dan kondusif lingkungan sekolah maka hasil belajar yang diperoleh siswa akan semakin tinggi.
3. Kemandirian belajar dan lingkungan sekolah berpengaruh positif terhadap hasil belajar mata pelajaran Akuntansi siswa kelas XII IS di R-SMA-BI Negeri 3 Teladan Bukittinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kemandirian belajar dan lingkungan sekolah maka hasil belajar yang diperoleh siswa semakin tinggi.

#### **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah penulis uraikan, maka penulis dapat menyarankan sebagai berikut:

### 1. Bagi siswa

Siswa diharapkan untuk meningkatkan kemandirian dalam belajar, siswa yang mandiri memiliki inisiatif dalam belajar. Cara untuk meningkatkan kemandirian dalam belajar adalah hendaknya siswa memiliki inisiatif untuk mempelajari terlebih dahulu materi yang akan diajarkan oleh guru di kelas, selain itu siswa juga dapat mengikuti les, belajar tambahan atau belajar kelompok di luar jam pelajaran untuk mengatasi kesulitan belajar dan untuk lebih memahami materi pelajaran agar dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

### 2. Bagi guru

Guru hendaknya memberikan dorongan kepada siswa untuk meningkatkan kemandirian belajarnya dan memberikan peluang kepada siswa untuk menjadi pelajar yang mandiri melalui metode belajar, salah satunya yaitu mewajibkan siswa membaca buku dirumah sebelum pelajaran dimulai di kelas.

### 3. Bagi pihak sekolah

Pihak sekolah hendaknya menyediakan alat belajar yang menunjang proses belajar siswa, misalnya penyediaan meja belajar yang seragam dan memadai untuk belajar. Selain itu hendaknya pihak sekolah membuat kebijakan mengenai keadaan di sekitar sekolah yang berada di pusat keramaian agar tidak mengganggu proses belajar siswa.

#### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada ruang lingkup yang kecil, diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa karena secara teori masih banyak faktor-faktor intern dan ekstern lainnya yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhirmen (2005). *Statistika 1*. Padang: FE UNP.
- Arief Sadiman, dkk (2010). *Media Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Asep Nursobah. (2009). “Hubungan Kemandirian Belajar, Komunikasi Interpersonal dan Identitas Sosial Dengan Hasil Belajar Agama Islam.” *Jurnal Teknologi Pendidikan* (Vol II No.1). Hlm. 1-14. *Online*. (<http://isjd.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/11109114.pdf>), diakses tanggal 28 Maret 2012.
- Bistari. BsY. (2010). “Pengembangan Kemandirian Belajar Berbasis Nilai Untuk Meningkatkan Komunikasi Matematik.” *Jurnal Pendidikan Matematika* (Vol 1 No.1). Hlm. 11-23. *Online*. (<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/PMP/article/view/148>), diakses tanggal 4 Maret 2012.
- Dalyono (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Dimyati dan Mudjiono (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Dwi Prayitno (2009). *Mandiri Belajar SPSS*. Jakarta : PT Buku Kita.
- Dwi Prayitno (2011). *Buku Saku Analisis Statistik Data Dengan SPSS* . Yogyakarta: Media Kom.
- Firda Leny (2011). *Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa KelasXI di SMA Negeri 9 Padang*. Padang: FE UNP. (Skripsi).
- Hasbullah (2009). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grasindo Persada.
- Irzan Tahar dan Enceng. (2006). “Hubungan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Pada Pendidikan Jarak Jauh”. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh* (Vol 7 No.2). Hlm. 91-101. *Online*. (<http://www.lppm.ut.ac.id/htmpublikasi/tahar.pdf>), diakses tanggal 28 Maret 2012.
- M.Ali dan M.Asrori (2011). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Muhibbin Syah (2010). *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Raja Grasindo Persada.